

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sukses di WKPP 1 Kecamatan Lembang.**

Bahwa karakteristik yang dimiliki penyuluh pertanian lapangan (PPL) lebih didominasi oleh usia muda yaitu 30 Tahun yang dimiliki penyuluh dan juga pengalaman informal yang dimilikinya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diikutinya, berikut pemaparannya.

- a. Penyuluh seseorang yang memiliki usia sangat produktif yang berarti masih kuat dan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang penyuluh pertanian dengan baik.
- b. Tingkat pendidikan yang dimiliki penyuluh berpendidikan S1, yang artinya bahwa penyuluh mempunyai pengetahuan yang lebih baik jika dibandingkan dengan petani.
- c. Banyaknya pelatihan yang pernah diikuti oleh penyuluh menjadikan penyuluh memiliki pengetahuan maupun keterampilan dalam melakukan pekerjaannya sesuai dengan kebutuhan petani.
- d. Terlahir sebagai anak petani, menjadikan suatu pengalaman yang berharga bagi penyuluh selama masa hidupnya, penyuluh adalah seseorang yang sejak kecil sudah ikut membantu orangtuanya di pertanian. Oleh karena itu penyuluh mengerti akan kebutuhan para petani.
- e. Penyuluh bertempat tinggal dekat dengan lokasi tugas dan ini membuat penyuluh lebih efektif dalam bekerja dalam memberikan penyuluhan.
- f. Penyuluh menangani 4 Wilayah kerja Kecamatan Lembang untuk diberikan penyuluhan yaitu Desa Cibodas, Desa Sunten Jaya, Desa Cikahuripan, dan Desa Gudangkahuripan.

## **2. Nilai-nilai (*Values*) yang dimiliki Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sukses dalam Melaksanakan Penyuluhan Pertanian di WKPP 1 Kecamatan Lembang.**

Dalam mencapai keberhasilan kinerja penyuluh pertanian lapangan (PPL) lebih mengacu kepada nilai kerja, nilai intelektual, nilai sosial dan nilai interaksi dengan tipe *conformity*, *self-direction*, *benevolence* dan *universalism* dan indikator nilainya memiliki arah dan tujuan, mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku, menuntut adanya aktivitas dan memberi aspirasi berikut hasil penelitian mengenai nilai seperti apa yang telah difungsikan dan berikan penyuluh kepada petani:

- a. Penyuluh berhasil mengarahkan para petani untuk menjadi seorang petani yang unggul dan mandiri dalam usaha taninya.
- b. Penyuluh adalah seseorang yang aspiratif, mampu menerima keluhan para petani ketika ada keluhan dan permasalahan dilapangan baik secara teknis maupun administratif
- c. Penyuluh berhasil mensugesti para petani untuk menjaga pengolahan pertanian dari mulai pembibitan hingga panen sesuai dengan SOP (*Standart Operational Proscedure*).
- d. Seorang yang bersahabat artinya seseorang mampu menyesuaikan dan mudah bergaul memasuki lingkungan disekitarnya.
- e. Para petani merasa penyuluh seseorang yang memberikan penyuluhan bukan hanya sekedar sebagai tugasnya sebagai penyuluh, akan tetapi penyuluh memiliki nurani akan mengerti keadaan petani itu seperti apa.
- f. Luasnya pengetahuan yang dimiliki penyuluh, membuat para petani nyaman dengan kehadirannya sebagai penyuluh dilingkungan mereka.
- g. Mampunya penyuluh melihat potensi disetiap wilayah binaan nya, membuat para petani terbantu untuk melakukan inovasi-inovasi terbaru akan pertanian.
- h. Penyuluh merupakan seseorang yang kooperatif dan informatif, mampu bekerja sama didalam team atau kelompok dan mampu menyesuaikan dengan kelompok tani di wilayah kerjanya.

### **3. Pelaksanaan Keberhasilan Program Penyuluhan Pertanian yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Sukses di di WKPP 1 Kecamatan Lembang.**

Keberhasilan penyuluhan pertanian merupakan kebutuhan dari masyarakat profesional penyuluhan pertanian yang dapat terwujud apabila didukung oleh keberadaan para penyuluh yang kompeten.

Berikut hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan keberhasilan program penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh penyuluh sukses di Kecamatan Lembang, bahwa:

- a. Pelaksanaan program penyuluhan sudah sesuai dengan kebutuhan petani, artinya penyuluhan dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi petani.
- b. Tersusunnya rencana kerja penyuluhan pertanian di wilayah kerja masing-masing disetiap kelompok tani membuat program penyuluhan menjadi lebih terarah, penyuluh mentatan tentang rencana kerja dan realisasi kegiatan sebagai upaya penyuluh untuk memudahkan pelaksanaan kerja dijadikan pedoman untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan maupun setelah selesai melaksanakan kegiatan. Dimana laporan kegiatan penyuluh harus dibuat secara periodik sebagai umpan balik bagi penyuluh untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.
- c. Adanya peta wilayah untuk pengembangan teknologi spesifik lokasi sesuai dengan pengwilayahan komoditas unggulan sangat penting dibuat, agar pengembangan teknologi lebih tepat sasaran. Penyuluh berusaha melibatkan partisipasi petani mengenal daerahnya sendiri, sehingga pada saat musyawarah desa, para perwakilan petani mempunyaikesepakatan untuk mengembangkan daerahnya sendiri.
- d. Terdiseminasinya informasi teknologi pertanian sudah sesuai hanya dengan kebutuhan petani dan tersampaikan dengan baik. Informasi mengenai teknologi pertanian selalu disampaikan setiap adanya forum penyuluhan, agar petani lebih mengetahui perkembangan teknologi atau inovasi dalam dunia pertanian. Misalnya, budidaya tanaman dengan cara penggunaan teknologi baru, penggunaan benih unggul dan informasi yang menyangkut perbaikan cara

**Ramayana Ritonga, 2019**

***PROFIL PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) SUKSES DI KECAMATAN LEMBANG  
KABUPATEN BANDUNG BARAT***

**Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu**

tanam serta penggunaan pupuk/pestisida telah disampaikan penyuluh, namun belum secara keseluruhan para petani mengadopsi.

- e. Keberdayaan dan kemandirian petani merupakan salah satu tujuan dari penyuluhan. Upaya terus dilakukan oleh penyuluh pertanian dalam memfasilitasi forum penyuluhan sebagai upaya dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam melakukan usahatani berorientasi agribisnis. Penyuluh berusaha menginformasikan teknologi maupun permodalan yang sangat dibutuhkan oleh petani dengan bekerjasama instansi terkait untuk memberikan kemudahan dan persyaratan yang diperlukan.
- f. Kemitraan usaha antara petani dan pengusaha sangat penting terutama dalam hal pemasaran hasil produksi agar lebih jelas dan terarah. Hubungan kemitraan akan berpengaruh pada harga dari hasil produksi usahatani, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan petani. Ini merupakan salah satu tugas penyuluh yaitu menjembatani antara pelaku usaha dan pelaku utama.
- g. Terwujudnya akses petani ke lembaga keuangan, informasi sarana produksi pertanian dan pemasaran. Keterbatasan modal adalah salah satu hal yang menyebabkan petani sulit bersaing. Proses dalam usahatani dari awal sampai pada hasil panen dan pemasaran sangat membutuhkan dana, kecukupan sarana produksi dan adanya mitra usaha pemasaran. Oleh karena itu sangatlah penting bagi petani untuk bisa mendapatkan akses ke lembaga-lembaga atau instansi-instansi, perusahaan atau pengusaha. Penyuluh telah memberikan informasi perusahaan-perusahaan atau pengusaha mana yang sekiranya bergerak atau memiliki usaha dibidang agribisnis, serta membuka hubungan kemitraan. Selain itu penyuluh juga telah memberikan informasi bahkan mempertemukan secara langsung dengan pihak lembaga keuangan (bank).
- h. Meningkatnya produktifitas agribisnis komoditas unggulan di masing-masing wilayah kerja. Pengembangan agribisnis komoditas unggulan merupakan salah satu tujuan utama program pembangunan pertanian. Pengupayaannya dengan memfasilitasi berkembangnya usaha pertanian lebih produktif dan efisien sehingga menghasilkan berbagai produk pertanian yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi. Program-program penyuluhan yang diberikan penyuluh

telah mampu diterapkan oleh sebagian petani, namun karena keterbatasan pengetahuan dan sikap petani yang merasa puas dengan cara tradisional mengakibatkan peningkatan produktifitas agribisnis komoditas unggulan cukup pelan. Upaya selanjutnya terutama dalam membekali para petani pengetahuan dan kemampuan masih perlu ditingkatkan lagi (kualitas SDM) agar program-program penyuluhan berjalan dengan efektif dan efisien.

- i. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani di masing-masing wilayah kerja. Penyuluh melalui program-program penyuluhannya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani yang akan berdampak pula pada kesejahteraan petani. Program-program penyuluh yang telah diberikan dan dijalankan telah memberikan hasil yang cukup memuaskan, hal ini terbukti dari pendapatan petani yang cukup bertambah walaupun tidak terlalu signifikan.

## **5.2. Implikasi**

Sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Usia yang produktif menjadikan penyuluh mudah beradaptasi dengan para petani di lapangan.
2. Nilai intelektual yang dimiliki oleh penyuluh dirasakan petani dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian diantaranya adalah peningkatan pengetahuan, keterampilan serta pola pikir, khususnya sistem pertanian organik.
3. Nilai sosial yang dimiliki penyuluh juga mempunyai implikasi pada pelaksanaan penyuluhan dalam hal menyampaikan materi penyuluhan dengan metode yang sangat mudah dipahami oleh para petani.

## **5.3. Rekomendasi**

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, peneliti mendapatkan temuan-temuan yang dijadikan sebagai acuan untuk direkomendasikan hal-hal berikut:

1. Kepada Lembaga Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Ketika melakukan perekrutan kepada calon penyuluh, hendaknya dipilih seseorang yang memiliki nilai nurani yang ada didalam dirinya bahwa, menjadi seorang penyuluh bukan hanya karena tugasnya sebagai aparat

Ramayana Ritonga, 2019

*PROFIL PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) SUKSES DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

pemerintah, melainkan untuk membantu para petani menjalankan usaha taninya.

2. Kepada penyuluh pertanian diharapkan bisa lebih memaksimalkan melakukan penyuluhan antar kelompok tani diharapkan dapat melahirkan berbagai kegiatan gabungan kelompok tani.
3. Penyuluh harus tetap pro aktif mencari ilmu dari berbagai sumber agar mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang cepat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas lebih banyak lagi dan merinci mengenai perilaku komunikasi penyuluh pertanian khususnya yang berhubungan dengan keberhasilan penyuluhan pada gabungan kelompok tani, sehingga dapat menjabarkan lebih dalam mengenai faktor penyebab dan faktor lain yang menimbulkan keberhasilan penyuluhan pertanian.